

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka (*Library Research*) adalah penelitian yang dilakukan dipergustakaan yang dimana objek penelitian yang biasanya dapat dicari diberbagai ragam informasi seperti buku-buku, majalah ilmiah, koran, dokumen-dokumen, jurnal ilmiah dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pencarian.¹ Dalam penelitian mengarahkan pada penjelasan deskriptif yang sebagaimana termasuk dalam Fitur penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang mempunyai tujuan yaitu untuk memahami sebuah fenomena melalui pengalaman subjek penelitian melalui penjelasan berbentuk apresiasi dan bahasa dalam konteks ilmiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, jangan menggunakan perhitungan untuk melakukan survei.²

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran postpositivme Hal ini difungsikan untuk mempelajari situasi benda-benda alam. Dengan kata lain, kebalikannya adalah eksperimen. Ketika penelitian adalah alat utama, metode pengumpulan data segitiga (bersama), analisis data induktif/kualitatif digunakan, dan temuannya tekankan pentingnya di atas generalisasi.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*), deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*) merupakan mencari sebuah informasi berupa fakta yang berasal dari pandangan orang, membuat interpretasi,

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 89.

² Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya Filsafat, Seni, Agama, Dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), 18.

menganalisis dan menggeneralisasikan temuan penelitian.⁴ Kemudian melaksanakan analisis pemikiran (content analyze) terhadap sebuah teks, teknik penelitian ini yaitu dengan memberikan sebuah data deskriptif yang meliputi data tertulis. Oleh karena itu, penulis bermaksud menguraikan nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam kisah yang dihadirkan dalam bentuk novel yang judulnya *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu elemen di mana setiap orang berpartisipasi dalam topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil nilai pendidikan pahlawan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai subjek penelitian.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data merupakan entitas yang mana data tersebut diimpor.⁵ Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan data adalah sumber data, yaitu tempat peneliti memperoleh dan menyelidiki Informasi dalam format data yang diperlukan untuk penelitian.

Perihal sumber data yg penulis pakai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama dari penelitian ini. Sumber utamanya adalah novel “Merindu Baginda Nabi” karya Habiburrahman El Shirazi, terbit di Republika tahun 2018, dan memiliki 176 halaman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data sekunder yang berasal dari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, yang sangat berguna untuk mengekstrak data dari penelitian ini. Misalnya, disediakan dalam bentuk artikel, jurnal, makalah, makalah penelitian, dan buku-buku yang terkait dengan topik penelitian yang dapat mendukung

⁴ Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

keakuratan dan kedalaman analisis penelitian ini. Seperti dalam kitab Puja Astutik, Pendidikan Kepribadian dari Perspektif Ki Hajar Devantara dan Pemikiran Ibnu Miskawaih. Muhammad Busro dan Kelvin, Pendidikan Kepribadian. Doni Koesoema A., Strategi pengembangan karakter untuk mendidik anak di era global. Agung Kuswantoro, pembentukan karakter melalui public speaking. Ahmad Muhaimin, A., Relevansi Pendidikan Karakter di Indonesia. Habiburrahman El-Shirazy, Ayat-Ayat Cinta 2. Habiburrahman El-Shirazy Pudarnya Pesona Cleopatra, Habiburrahman El-Shirazy, Di Atas Sajadah Cinta dan buku lainnya.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang mengumpulkan informasi berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang diselidiki oleh penulis. Data yang diaplikasikan dalam pengeditan ini seperti buku-buku akademik, makalah penelitian, makalah akademik, makalah dan makalah, ensiklopedia, dan sumber teks lainnya di media cetak dan elektronik.⁶ Informasi yang diberikan kepada penulis mengacu pada judul penelitian untuk menemukan variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia.

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu penulis lakukan ketika mengumpulkan data dalam pencarian literatur:

1. Kumpulkan literatur tentang subjek dan tujuan yang telah Anda pelajari.
2. Menggabungkan buku teks, dokumen, atau sumber lain berdasarkan minat penulis pada sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Menurut penelitian penulis, gunakan kutipan akademik dan teknik kutipan untuk memasukkan data penggunaan secara terfokus dan lengkap.
4. Hasilkan peringatan atau periksa silang data sumber utama dengan sumber lain yang digunakan untuk validitas atau keandalan data.
5. Terakhir, susunlah data sesuai dengan sistem kesekretariatan.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 94.

Cara lain yang dilakukan penulis adalah mendokumentasikan. Penelitian ini disebut studi kepustakaan karena penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat pemerolehan data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode pengumpulan dan pengelolaan data yang dikumpulkan secara legal. Menurut Ricars Budd, bukunya Analisis Isi dalam Ilmu Komunikasi adalah metode sistematis yang analisisnya dapat digunakan untuk menganalisis isi pesan, memproses pesan, dan memilih perilaku komunikasi eksplisit.⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis isi. Ini adalah teknik di mana penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat ditiru dan datanya valid dalam konteks atau konten.

Analisis isi (*content analysis*) adalah analisis terhadap isi sebuah artikel. Analisis isi adalah kajian yang merepresentasikan pembahasan secara rinci tentang isi informasi yang tertulis atau tercetak di media massa.⁸ Ricard Budd, di sisi lain, adalah metode sistematis yang analisis isi (*content analysis*) dapat digunakan untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan, atau alat yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang dipilih.⁹

Kegiatan menganalisis isi suatu dokumen kadang-kadang disebut sebagai analisis isi. Dalam kegiatan ini, peneliti tidak hanya memahami isi penting dari dokumen, tetapi juga memahami secara cermat, teliti dan kritis makna dari dokumen tersebut. Analisis adalah teknik perolehan data yang menggunakan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen lainnya. Dokumen ini berisi catatan penting yang terkait dengan masalah dan memungkinkan Anda untuk mengumpulkan data non-perkiraan yang lengkap dan valid. Teknik ini lebih mudah

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

⁸ Tataq Yuli, *Paradigma Penelitian Pendidikan Pengembangan Teori Dan Aplikasi Pendidikan Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 174

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 104-105.

dibandingkan teknik lainnya karena peneliti dapat memasukkan atau mentransfer data yang relevan dari satu dokumen ke dokumen lain hanya dengan menempatkan lembaran-lembaran yang sesuai.¹⁰

Analisis konten berfokus pada bagaimana peneliti secara kualitatif melihat kesamaan konten komunikasi: bagaimana peneliti menafsirkan konten komunikasi, membaca simbol, dan menafsirkan konten interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.¹¹ Adapun prinsip teknik *content analysis* adalah sebagai berikut:

1. Prinsip semantik berarti bahwa semua konten yang dianalisis oleh peneliti diperlakukan sama. Peneliti tidak diperbolehkan untuk menganalisis hanya konten yang mereka minta. Namun pada hakekatnya harus ditentukan oleh peneliti yang diteliti.
2. Prinsip objektivitas, artinya Hasil tidak hanya tergantung pada peneliti, tetapi juga pada proses penelitian. Dengan memeriksa ketajaman set klasifikasi, dapat digunakan oleh orang lain. Hasilnya harus sama untuk penelitian yang berbeda dengan konten yang sama dan pendekatan yang sama.
3. Kuantitatif, yaitu rekam jumlah atau nilai frekuensi untuk menjelaskan berbagai jenis konten yang ditentukan.
4. Isi aktual yang diselidiki dan dianalisis setelah dipahami bukan hanya makna yang dirasakan oleh peneliti, tetapi juga isi yang terlihat dan tersurat.¹²

Dalam karya sastra, analisis isi merupakan upaya untuk memahami sebuah karya sastra dari sisi ekstrinsik. Aspek yang digunakan meliputi literatur bedah, diinternalisasi, dan dijelaskan secara rinci. Analisis isi memiliki banyak unsur eksternal yang menarik seperti pesan moral/etika, pendidikan (pelajaran), nilai filosofis, nilai agama, dan nilai kesejahteraan. Hal ini memungkinkan peneliti baru untuk menggunakan analisis konten ketika mereka ingin menemukan konten yang memiliki

¹⁰ Farida Nugrani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: pustaka, 2014), 142-143.

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 164.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajarafindo Persada, 2015), 187-188.

nilai tertentu dalam pekerjaan mereka.¹³ isi dapat digunakan untuk memahami, mengungkap dan menangkap pesan dari suatu karya sastra. Maka dari itu makna analisis itu biasanya bersifat simbolik. Dengan demikian tugas analisis isi yaitu tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dari suatu karya sastra dan analisis isi tepat dipergunakan untuk mengungkap sebuah kandungan nilai-nilai yang ada dalam suatu karya sastra.¹⁴

Setelah semua data terkumpul, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif. Artinya, ia mengumpulkan data yang diambil, menafsirkannya, dan melakukan analisis interpretasi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi. Analisis isi adalah analisis ilmiah terhadap pesan komunikasi. Menurut Burhan Bugin, analisis isi adalah metode penelitian yang dirancang untuk menarik kesimpulan yang dapat ditiru dan valid tanpa melupakan konteksnya. Analisis ini terkait dengan komunikasi dan konten komunikasi. Selain teknologi analisis isi, ia juga menggunakan teknologi hermeneutik. Hermeneutik berasal dari bahasa Yunani yang berarti terjemahan atau interpretasi. Hermeneutik, di sisi lain, secara konseptual adalah suatu bentuk metode yang digunakan untuk menemukan makna atau penjelasan dari sebuah teks dan hidup dalam pikiran penulis atau sesuatu yang disebutkan dalam teks.¹⁵

Dalam menganalisis data dari hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pemilihan data yang terfokus pada pengurangan, abstraksi, dan transformasi sejumlah besar data yang muncul dari langkah metode pengumpulan data. Mengidentifikasi, kejelasan, dan kodifikasi. Kodifikasi adalah semua langkah dalam proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Hasil pada teknik pengumpulan data yang telah disusun dan direduksi dijadikan bahan untuk menganalisis nilai-nilai

¹³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, Cet 4, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), 160.

¹⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, Cet 4, Edisi Revisi*, 160.

¹⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 86.

pendidikan karakter dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menemukan kejelasan serta pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti penulis. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk bisa menjawab persoalan dalam penelitian.¹⁶

Pengklasifikasian data yang dilakukan penulis dalam mengkaji novel *Merindu Baginda Nabi* yakni berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* yang memiliki relevansinya dengan pendidikan di Indonesia.



¹⁶ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.